

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, tentang judul “Analisis Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK” setelah data terkumpul dan dianalisis, maka dapat penulis simpulkan:

1. Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 mempunyai sebelas bab, yang dimana keseluruhan terdapat pola penilaian dengan jumlah 54 rubrik penilaian berbentuk aktivitas.
2. Setiap buku mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK ini dalam pola penilaian mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan diantara kelebihan yaitu; a). Penggunaan bahasa yang sopan dan santun dapat dipahami oleh pembaca. Sementara, kekurangannya yaitu; a). Penilaian psikomotorik belum diterapkan didalam soal bermodel aktivitas. b). Kurangnya nilai-nilai pendidikan antikorupsi, seperti jujur, adil, dan kerja keras.
3. Hasil dari analisis pola penilaian dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK terdapat jenis penilaian yaitu 39 ranah pengetahuan (*kognitif*) dan 11 ranah sikap (*afektif*) dalam 11 Bab pada buku teks tersebut. Sedangkan pada ranah keterampilan (*psikomotorik*) belum ditemukan dalam buku teks tersebut, dikarenakan dimensi ranah keterampilan menekankan olah tubuh/*skill* seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Peneliti telah memperoleh hasil mengenai “Analisis Pola Penilaian dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK” maka peneliti akan memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penyusun
 - a. Hendaknya meneliti kembali pola penilaian yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari.
 - b. Meningkatkan mutu sikap dan keterampilan dari buku teks tersebut yang notabene sebagai sumber belajar yang dimana pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai pandangan utama dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
2. Bagi pendidik
 - a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kekurangan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian penilaian dari suatu buku tersebut.
 - b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik, khususnya dalam penilaian sehari-hari.
3. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Memanfaatkan buku secara bijak sebagai alat memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, skripsi ini telah diselesaikan berkat ijin dan ridha Allah SWT. penulisannya dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kata kesempurnaan,

hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik segi waktu, wacana, dan pengalaman penulis. Semoga hasil penelitian ini menjadi bahan renungan bagi khalayak umum untuk selalu meningkatkan kualitas penilaian agar *output* siswa nantinya berkepribadian baik dan semoga memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

